

JARINGAN KOMUNIKASI PADA BIRO ORGANISASI DAN REFORMASI
BIROKRASI SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA

Namira Tasya Syauki

ABSTRAK

Bukan hanya Birokrasi dan Hierarki, Jaringan Komunikasi merupakan salah satu hal yang dapat menunjang kesuksesan suatu organisasi. Interaksi para anggota organisasi menjadi hal yang diteliti sehingga terbentuknya suatu jaringan komunikasi sebagai implementasi Reformasi Birokrasi di instansi pemerintahan. Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta sebagai objek dalam penelitian jaringan komunikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu; Memetakan keterhubungan antar aktor dalam jaringan, Menjelaskan sub-kelompok atau klik dan peranan khusus aktor dalam jaringan, serta Menjelaskan struktur jaringan komunikasi berupa derajat keterhubungan sistem, rata-rata keterhubungan sistem dan densitas dalam sistem jaringan komunikasi. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan kuesioner *Name Generator*, *Name Interpreter* dan *Name Interrelaters* yang dibagikan kepada seluruh pegawai Biro ORB setda provinsi DKI Jakarta sebanyak 45 Orang. Hasil penelitian ini tergambarkannya mengenai keseluruhan jaringan komunikasi di Biro ORB dengan nilai *density* rendah yaitu sebesar 0,082 dan ASC sebesar 162 atau 16% dari kemungkinan hubungan serta sentralisasi sebesar 11,38% yang berarti presentase tersebut cenderung mengarah ke desentralisasi atau pola lingkaran.

Kata Kunci: Jaringan Komunikasi, Peranan Individu, Biro ORB DKI Jakarta

COMMUNICATION NETWORKS AT THE BUREAU OF ORGANIZATION
AND REFORM BUREAUCRATIC OF THE REGIONAL SECRETARIAT OF
DKI JAKARTA PROVINCE

Namira Tasya Syauki

ABSTRACT

Not only Bureaucracy and Hierarchy, Communication Network is one of the things that can support the success of an organization. The interaction of the members of the organization is being studied so that a communication network is formed as the implementation of Bureaucratic Reform in government agencies. Bureau of Organization and Reform Bureaucratic of the Regional Secretariat of DKI Jakarta Province as the object of the communication network research. The objectives of this research are; Mapping the connection between actors in the network, Explaining sub-groups or cliques and the specific roles of actors in the network, and Explaining the structure of communication networks in the form of the degree of system connectedness, the average system connectivity and density in the communication network system The approach in this research is quantitative using a questionnaire Name Generator, Name Interpreter and Name Interrelaters which are distributed to all employees of the Bureau ORB of the DKI Jakarta Provincial Secretariat as many as 45 people. The results of this study describe the overall communication network in the Bureau ORB with a low density value of 0.082 and an ASC of 162 or 16% of possible relationships and 11.38% of centralization, which means that the percentage tends to lead to decentralization or a circular pattern.

Keywords: Communication Network, Actors, Bureau ORB DKI Jakarta